

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Pembangunan peternakan mempunyai peranan penting dalam upaya mencukupi kebutuhan protein hewani masyarakat. Sejalan dengan perkembangan penduduk dan tingginya kebutuhan serta kesadaran gizi, maka permintaan telur untuk memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat cenderung meningkat.

Oleh sebab itu, usaha peternakan unggas petelur merupakan salah satu usaha yang cukup potensial untuk dikembangkan. Salah satu usaha perunggasan yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha ternak itik. Meskipun tidak sepopuler ternak ayam, itik mempunyai potensi yang cukup besar sebagai penghasil telur dan daging.

Lampung memiliki potensi yang baik untuk pengembangan usaha peternakan unggas. Kabupaten Pringsewu adalah salah satu wilayah di Propinsi Lampung yang cukup besar untuk pengembangan itik. Berdasarkan data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pringsewu, populasi itik di Kecamatan Gadingrejo pada tahun 2012 adalah 19.162 dan meningkat di tahun 2013 menjadi 20.668 ekor ternak.

Sebagian besar pemeliharaan ternak itik di Kecamatan Gadingrejo belum ada yang menerapkan sistem biosekuriti di areal peternakan. Oleh sebab itu para peternak kerap dihadapkan dengan masalah penyakit yang menyerang itik. Penyakit yang sering menyerang itik di Kecamatan Gadingrejo adalah *Avian Influenza (AI)* dan *Newcastle Disease (ND)*.

Sampai saat ini belum diketahui tingkat kekebalan (titer) itik terhadap penyakit AI dan ND di Kecamatan Gadingrejo. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengetahui profil titer antibodi terhadap penyakit ND dan AI, sehingga dapat diperoleh waktu yang tepat untuk melakukan vaksinasi agar hasilnya bisa lebih memuaskan dari program kesehatan yang akan datang.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil titer antibodi ND dan AI pada itik petelur fase *grower* di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. mengetahui nilai titer antibodi pada itik petelur fase *grower* di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu;
2. sebagai pedoman bagi praktisi dan petugas pemerintah dalam membuat program kesehatan terhadap wabah penyakit ND dan AI di masa yang akan datang.

D. Kerangka Pemikiran

Itik adalah jenis unggas air yang tergolong dalam ordo *Anseriformes*, family *Anatidae*, genus *Anas* dan termasuk spesies *Anas javanica*. Proses domestikasi membentuk beberapa variasi dalam besar tubuh, konformasi, dan warna bulu (Chaves dan Lasmini, 1978). Itik asli Indonesia termasuk jenis *Indian Runner* (*Anas platyrhynchos*). Secara morfologis Indonesia memiliki beberapa jenis itik lokal berdasarkan tempat berkembangnya (Simanjuntak, 2002).

Penyakit yang sering menyerang peternakan itik di Kabupaten Pringsewu khususnya Kecamatan Gadingrejo ialah penyakit AI dan ND. *Newcastle Disease* adalah virus yang menyebabkan penyakit pernafasan yang sistemik, bersifat akut dan epidemik (mewabah) serta mudah sekali menular. Menurut Brusckhe (2007), penyakit AI adalah penyakit unggas yang sangat menular dan telah menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat besar bagi peternak. Penyakit AI berasal dari virus influenza tipe A dan termasuk dalam famili *orthomyxoviridae*.

Sampai saat ini belum ada tindakan pencegahan penyakit yang dilakukan oleh peternak. Kurang optimalnya sanitasi dan tidak adanya biosekuriti di kandang sehingga penyakit AI dan ND masih sering dijumpai di Kecamatan Gadingrejo. Oleh karena itu perlu adanya upaya pencegahan penyakit tersebut dengan terlebih dahulu melihat profil gambaran darah ternak itik.

Pemeriksaan gambaran darah pada ternak diperlukan untuk mengetahui status kesehatan ternak, mendiagnosa penyakit dan melihat adanya respon tubuh terhadap suatu penyakit. Darah merupakan cairan di dalam tubuh dan memegang

peranan penting untuk menentukan ternak yang memiliki kekebalan tubuh tinggi. Dengan diketahuinya profil antibodi pada ternak itik diharapkan dapat diambil langkah-langkah pencegahan sebagai persiapan menghadapi wabah penyakit ND dan AI di masa yang akan datang.

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah titer antibodi pada itik fase *grower* terhadap virus ND dan AI di Kecamatan Gadingrejo cenderung tidak protektif dan tidak seragam.